

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyak masyarakat yang sering membicarakan tentang akhlak pada perilaku manusia. Banyak ditemukan bahwa masyarakat pada umumnya sering sekali menyamakan antara akhlak dengan perilaku pada manusia. Padahal setelah penulis amati bahwasannya akhlak dengan perilaku berbeda. Akan tetapi saling berhubungan melalui kecintaan manusia kepada Tuhannya.¹

Ketika hati seseorang bersih dengan kecintaan dan tidak ada yang namanya kebencian atau hal yang negatif maka secara tidak langsung kemuliaan dari Allah SWT. Akan didapat oleh seseorang Manusia, karena akhlak tidak bisa didapat dari pendidikan. Hal itu mempengaruhi akhlak yang baik kepada manusia dengan perbuatan-

¹ Munirah, Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, 2017, Hlm. 42

perbuatan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sedangkan kalau perilaku merupakan suatu perbuatan-perbuatan manusia yang didasari dengan secara sadar tanpa adanya paksaan yang berhubungan langsung dari akhlak pada manusia yang bisa didapatkan dari pendidikan.²

Sepanjang yang bisa penulis amati dalam masalah akhlak adalah segala yang berhubungan dengan perbuatan mengarahkan perilaku pada manusia melalui tata cara dan tingkah laku pada manusia. Perilaku manusia semakin berubah, bukan saja berubah yang kian hari tidak mengenal batas dalam kesehariannya. Suatu tindakan seseorang manusia yang mencerminkan kecintaan seseorang kepada Tuhannya.

Hubungan akhlak dengan perilaku ini tidak bisa dipisahkan karena perilaku itu berdasarkan dari sikap alamiah hasil lingkungan yang didapatkan di sekitar dan itu bisa didapatkan sejak dimana kita tinggal dan dilakukan

² Munirah, Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, 2017, Hlm. 42

berulang kali sama dengan akhlak disini yang dimaksud adalah didasarkan pada sikap dari hasil didikan atau juga bisa dari hasil memberi didikan. Contoh ketika yang terjadi didesa bermari hilir ini banyak sekali orang-orang yang tua masih belum sering beribadah kepada Tuhan jadi itulah yang akan diikuti oleh para anak-anak remajanya karena mendapatkan contoh didikan yang kurang baik pada pembentukan akhlak.

Ibnu Miskawaih menjabarkan bahwa kata akhlak sebagai yang tertanam didalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan kemudian menghasilkan kebiasaan-kebiasaan sehingga menghasilkan yang bisa menimbulkan yang positif ataupun yang negatif.³ Inti dari definisi ini adalah akhlak dapat kita maknai sebagai apa yang dilakukan oleh manusia secara spontan. Dalam hal ini akhlak juga dapat dimaknai kebiasaan dan keterbiasaan. Keterbiasaan ini

³Munirah, Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, 2017, Hlm. 42

biasanya pada dasarnya dapat dilatih dari kebiasaan ini merupakan hasil dari pengetahuan yang telah lurus dari perbuatan.⁴

Perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang manusia sehingga terbentuklah kepribadiannya. Kepribadian yang baik karena terbentuk dari akhlak yang baik, melalui perbuatan-perbuatan yang baik. Seseorang yang melakukan perbuatan-perbuatan yang baik ataupun yang buruk biasanya dilakukan melalui pemikiran secara sadar.⁵ Sebagaimana mestinya akhlak tidak bisa dilakukan dengan sandiwara. Karena, perbuatan yang didasari oleh akhlak akan dilakukan secara sungguh-sungguh. Perbuatan yang timbul dari diri manusia itu biasanya dilakukan secara sadar dalam mengerjakannya tanpa adanya paksaan atau tekanan dari luar. Karena,

⁴ Jonsi Hunadar, *Akhlak Cerminan Hati*, (Jakarta : Literasi Pulishing, 2021), Hal.20-21

⁵ Muhammad Usman Najati, *Jiwa dalam Pandangan Filosof Muslim*, (Bandung : Pustaka Hidayah 2002), Hal. 99

perbuatan akhlak manusia dilakukan atas kemauan manusia itu sendiri tanpa adanya paksaan.⁶

Hakikatnya manusia adalah bagian dari *integral* dari sistem filsafat yang secara spesifik langsung ke esensi manusia atau ada pada diri manusia. Adanya manusia harus dibuktikan oleh keberadaan manusia sendiri karena ini sangat berhubungan dengan perilaku manusia. Perilaku manusia akan terjadi apabila manusia itu mengalami eksis atau menunjukkan keberadaan manusia dalam adanya manusia. Hal ini tertuang dalam buku Filsafat Manusia karya Kasdin Sihotang yang berdasarkan pemahaman dari penulis didalam buku tersebut menjelaskan bahwasannya manusia bisa menjadi objek.⁷ Para orang tua yang mendidik para anak dengan cara menunjukkan contoh-contoh yang baik maka akan tumbuh mendapatkan akhlak yang baik. Dikarenakan

⁶ Jonsi Hunadar, *Akhlaq Cerminan Hati*, Hal. 21-22

⁷ K. Bertens, *Etika*, (Yogyakarta : Lanisius, 2013), Hal.7-9

contoh dari orang yang lebih tua itu sangat mempengaruhi perkembangan akhlak pada diri remaja.⁸

Kedudukan akhlak pada manusia menempati kedudukan yang sangat penting dan tinggi bagi setiap individu maupun secara masyarakat luas ataupun pada bangsa ini. Itu semua tergantung pada perbuatan akhlak generasi remajanya saat ini. Ketika anak-anak dizaman sekarang melakukan perbuatan-perbuatan yang positif maka akan melahirkan perilaku yang baik dalam diri manusia sesuai dengan nilai-nilai kehidupan dan norma-norma yang berlaku pada masyarakat setempat. Perbuatan yang positif pada manusia bisa dilihat dari kejujuran ataupun saling tolong menolongnya terhadap sesama. Dalam setiap pergaulan manusia, baik itu secara pendidikan ataupun secara kebiasaan yang ada pada masyarakat yang ada. Karena perilaku yang baik bisa diperoleh oleh hasil didikan dari orang tua, para pendidik baik itu guru-guru, ustadz dan ustadzah di lembaga

⁸ Kasdin Sihotang, *Filsafat Manusia*, (Yogyakarta : Kanisius, 2009), Hal. 23-37

pendidikannya ataupun dari lingkungan masyarakat setempat. Seperti halnya yang sering kita ketahui bahwa para pendidik biasanya ketika di sebuah lembaga mengajarkan ilmu pengetahuan dan mencontohkan perilaku yang baik supaya para yang di didik bisa terbentuk perilaku yang baik dengan didasarkan kedekatannya kepada Tuhan dalam diri manusia.

Menurut ajaran islam setiap Manusia di berikan fitrah yang suci atau yang baik dari Allah SWT. Kehidupan anak atau manusia digambarkan pada pencarian jati diri dalam hidup manusia itu sendiri. Salah satu masalah sosial yang bisa kita jumpai dimasa sekarang ini. Semakin tinggi ilmu intelektualnya maka sebagaian manusia semakin merosot akhlak dan perilaku dalam diri manusia karena kurangnya kecintaan kepada Tuhannya pada orang-orang tersebut. Maka dari pada itu sebagai manusia yang muslim atau islam kita harus menunjukkan akhlak yang baik kepada manusia sebagai fitrah manusia

sebagai manusia muslim yang baik dan tetap baik dipandangan masyarakat.⁹

Akhlahk sekarang ini mengalami kemerosotan hal ini sangat bertentangan sekali dengan perilaku baik manusia. Karena hilangnya nilai-nilai kehidupan atau nilai akhlak pada diri manusia, seperti yang ada pada zaman sekarang banyak orang yang mempunyai pengetahuan yang luas tapi lupa dalam menghargai antar sesama dan tinggi ilmu pengetahuannya akan tetapi kurang sopan kepada yang lebih tua atau bahkan sering melawan dan membantah orang yang lebih tua. Pada hakikatnya akhlak sangat berperan penting dalam diri manusia. Karena untuk membimbing manusia itu sendiri supaya memiliki perilaku yang baik dan tidak ingin merugikan orang lain lagi. itulah fungsi kehadiran akhlak pada diri manusia.¹⁰

Dalam pandangan islam, Rasulullah SAW. hadir ditengah-tengah umat manusia di akhir zaman ini untuk merubah akhlak manusia menjadi yang lebih baik lagi

27-29 ⁹ Kasdin Sihotang, *Filsafat Manusia*, (Yogyakarta : Kanisius, 2009), Hal.

¹⁰ Akhlak di desa bermani hilir, kabupaten kepahiyang.

supaya tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang terjadi dizaman *Jahiliyah* terdahulu supaya terbentuk akhlak yang baik pada diri manusia itu sendiri. Karena kalau manusia masih buruk akhlaknya berarti seseorang tersebut masih jauh dari kata-kata orang yang cerdas karena kurangnya kedekatan kepada Tuhannya.¹¹

Akhlak tidak akan pernah berhenti untuk dibicarakan oleh manusia karena setiap yang diperbuat oleh manusia selalu berhubungan dengan perilaku baik dan buruknya pada manusia yang mengakibatkan manusia akan menjadi baik atau buruk. Dan memberikan hal yang baru kepada masyarakat desa bermari hilir kabupaten kepahiyang tentang betapa pentingnya pendidikan akhlak yang didasarkan spritual kepada Tuhan. Karena pada hakikatnya aklak adalah cara setiap manusia dalam bermuamalah kepada masyarakat. Maka dari pada itu penulis sangat tertarik untuk meneliti judul ini dikarenakan ingin memperdalam bagaimana korelasi

¹¹ Kasdin Sihotang, *Filsafat Manusia*, (Yogyakarta : Kanisius, 2009), Hal. 30-45

akhlak dengan perilaku pada manusia supaya masyarakat luas tidak salah lagi dalam memahami pengertian dari akhlak dan perilaku. Karena secara idealisnya bahwa ketika seseorang tersebut mempunyai ilmu pengetahuan yang luas harusnya semakin baik juga akhlaknya kepada sesama manusia. Akan tetapi secara realitanya banyak sekali kita temukan bahwasannya semakin tinggi Ilmu pengetahuan seseorang semakin buruk juga akhlaknya. Buku yang penulis ambil didalam penelitian ini sebagai sumber primer atau sumber utamanya adalah buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar..¹²

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep akhlak dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar ?
2. Bagaimana korelasi akhlak dengan perilaku manusia pada masa kini dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar ?

¹² Kasdin Sihotang, *Filsafat Manusia*, (Yogyakarta : Kanisius, 2009), Hal. 67-70

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan yang penulis teliti, maka penulis membatasi penelitian ini. Penelitian ini hanya membahas tentang bagaimana konsep akhlak dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar dan bagaimana korelasi akhlak dengan perilaku manusia pada masa kini dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami konsep akhlak dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar.
2. Untuk memahami korelasi akhlak dengan perilaku Manusia pada masa kini dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ada dua Yaitu :

1. **Kegunan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk memberikan *khazanah* Intelektual tentang korelasi akhlak dengan perilaku manusia dalam studi buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar. Karena banyak *khazanah* yang bisa penulis berikan melalui penelitian ini korelasi akhlak dengan perilaku manusia.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bahwa akhlak sangat Penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan akhlak bisa jadi mempengaruhi perilaku yang baik bagi setiap manusia. Maka dari itu semakin dekat manusia dengan Tuhannya dan luas pengetahuan yang kita dapatkan, harusnya semakin baik juga Akhlak kita kepada setiap manusia. Karena akhlak ini adalah sebagai pondasi bagi kehidupan

manusia didalam menata kehidupan supaya hidup bisa lebih terarah. Kejayaan atau mundurnya suatu bangsa tergantung dari akhlak generasi remaja. Maka dari itu generasi remaja itu harus dididik dengan baik perilakunya dengan dilandasi akhlak yang baik kepada Tuhannya supaya bisa melahirkan perilaku yang baik. Penelitian dari penulis ini bisa dijadikan suatu rujukan pada Penelitian selanjutnya dengan memberikan informasi dan wawasan kepada para pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri mengenai korelasi akhlak dengan perilaku manusia pada masa kini dalam studi buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar. Untuk menentukan perilaku pada manusia dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yang sudah lebih dahulu meneliti tentang akhlak pada manusia. Disini penulis memberikan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian terdahulu banyak sekali penulis amati yang meneliti tentang akhlak pada manusia. Akan tetapi masih belum ada yang lebih spesifik kepada bagaimana konsep akhlak yang sesungguhnya dan disesuaikan dengan masa kini dalam studi buku akhlak cerminan hati dan bagaimana korelasi akhlak dengan perilaku pada manusia dalam studi buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syaratuddur, salah satu Mahasiswa Program Studi Aqidah Filsafat Islam, Jurusan Ushuludin, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, dengan Judul, “Pendidikan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Kecamatan Parado Kabupaten Bima dalam Era kemajuan di Media

Sosial”’. Dalam Penelitian ini dijelaskan bahwasannya adalah tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui Bagaimana Pembinaan Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Syajaratuddur adalah sama-sama mengkaji tentang akhlak. Akan tetapi ada perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian Syajaratuddur. Kalau penelitian penulis mengkaji tentang Bagaimana Korelasi Akhlak dengan Perilaku Manusia dalam studi buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar. Apakah ada hubungannya antara akhlak dengan perilaku pada manusia atau jangan-jangan sama sekali tidak ada hubungannya antara akhlak dengan perilaku pada manusia. Sedangkan penelitian dari mahasiswa Syajaratuddur adalah mengkaji tentang pembinaan akhlak pada Santri di Pesantren Al-Mukhlisin.¹³

¹³ Syajaratuddur, *Skripsi : Pendidikan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Kecamatan Parado Kabupaten Bima dalam Era kemajuan di Media Sosial.* (Program Studi Aqidah Filsafat Islam, Jurusan Ushuludin, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, Makassar, 2017), Hlm. 9-15

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi K Sidi, salah satu Mahasiswa Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Kasim Riau, dengan Judul “Konsep Akhlak menurut Abu Al-Faraj (501 H-597 H). Dalam Penelitian ini dijelaskan bahwasannya tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Konsep dari Akhlak Perspektif Abu Al-Faraj Ibnu Al-Jauzi.

Persamaan Penelitian Penulis dengan Penelitian dari Andi K Sidi adalah sama-sama membahas tentang akhlak. Akan tetapi ada juga perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian Andi K Sidi. Kalau penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lebih mengkaji tentang Korelasi Akhlak dengan Perilaku Manusia Pada Masa Kini dalam studi buku akhlak cerminan hati karya Josni

Hunadar. Sedangkan kalau K Sidi lebih mengkaji konsep pemikiran Abu Al-Faraj Al-Jauzi.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Khoni Dahni Dalimunte, Fakultas Ushuludin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan Judul “Pengaruh Masuknya Budaya Kota terhadap Akhlak Remaja Desa Untemanis Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Lawas Utara”. Dalam Penelitian ini dijelaskan bahwasannya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Budaya Kota terhadap akhlak remaja.

Persamaan penelitian dari penelitian penulis dengan penelitian Al-Khoni Dahni Dalimunte adalah sama-sama membahas tentang akhlak pada manusia.

Akan tetapi didalam kedua penelitian ini terdapat perbedaan. Dari penelitian penulis dengan penelitian Al-Khoni Dahni Dalimunte. Kalau penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lebih mengkaji tentang

¹⁴Andi K Sidi, *Skripsi : Konsep Akhlak Menurut Abu Al-Faraj Abu Al-Jauzi*, (Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Kasim Riau, Pekanbaru, 2021), Hlm. 14-20

Korelasi Akhlak dengan Perilaku Manusia Pada Masa Kini dalam Studi Buku Akhlak Cerminan Hati Karya Josni Hunadar sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Al-Khoni Dahni Dalimunte lebih mengkaji tentang Pengaruh Masuknya Budaya terhadap Akhlak Remaja.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Habib Nasution, salah satu Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul “Peran Tokoh dalam membangun Akhlak remaja didesa Lu Buluh Kecamatan Kuta Buluh Kabupaten Karo”. Dalam penelitian dijelaskan bahwasannya tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana peran tokoh Agama terhadap akhlak remaja.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Ahmad Habib Nasution adalah sama-sama

¹⁵Al-Khoni Dahni Dalimunte, *Skripsi : Pengaruh Masuknya Budaya Kota terhadap Akhlak Remaja Desa Untemanis Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Lawas Utara*, (Fakultas Ushuludin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 2021), Hlm. 23-34

membahas tentang akhlak pada manusia. Namun, dalam penelitian penulis dengan penelitian Ahmad Habib Nasution terdapat juga perbedaan yaitu kalau penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lebih mengkaji tentang korelasi akhlak dengan Perilaku Manusia pada masa kini dalam Studi Buku Akhlak Cerminan Hati Karya Josni Hunadar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Habib Nasution adalah lebih mengkaji tentang peran tokoh Agama terhadap akhlak.¹⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tatik Maisaroh, salah satu Mahasiswi dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir, Jurusan Ushuludin, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, Yang Berjudul "Akhlak terhadap Lingkungan dalam Al-Qur'an". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwasannya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam

¹⁶Ahmad Habib Nasution, *Skripsi : Peran Tokoh dalam membangun Akhlak remaja didesa Lu Buluh Kecamatan Kuta Buluh Kabupaten Karo*, (Fakultas Ushuludin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 2022), Hlm. 19-22

tentang bagaimana peran akhlak terhadap lingkungan menurut Al-Qur'an.

Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian Tatik Maisaroh sama-sama mengkaji tentang akhlak. Namun, dari kedua penelitian ini adalah kalau penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lebih mengkaji tentang Korelasi Akhlak dengan Perilaku Manusia Pada Masa Kini dalam Studi Buku Akhlak Cerminan Hati Karya Josni Hunadar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tatik Maisaroh adalah lebih mengkaji bagaimana peran akhlak terhadap lingkungan masyarakat menurut Al-Quran.¹⁷

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayat salah satu Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah dengan Judul “ Konsep Pendidikan Akhlak dalam Peserta Didik menurut Pemikiran Prof. Dr. Hamka”. Dalam penelitian ini dijelaskan

¹⁷Tatik Maisaroh, *Skripsi : Akhlak Terhadap Lingkungan dalam Al-Quran*, (Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir, Jurusan Ushuludin, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, Lampung, 2017), Hlm. 18-23

bahwasannya tujuan dari penelitian ini adalah tentang bagaimana kita memahami akhlak dari pandangan Pendidikan.

Dari Pembacaan Penulis bahwasannya secara umum pemikiran dari Hamka banyak sekali membahas tentang moralitas dalam kehidupan Manusia diantaranya dalam karya-karyanya adalah *Tafsir Al-Azhar Falsafah Hidup, Tasawuf Modern, Pengajaran Agama Islam, Lembaga Hidup, dan Lembaga Hidup*.

Persamaan penelitian penulis dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayat ini adalah sama-sama membahas tentang pembentukan akhlak. Namun, didalam kedua penelitian ini terdapat perbedaan yaitu kalau penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lebih mengkaji tentang Korelasi Akhlak dengan Perilaku Manusia pada masa kini dalam studi buku akhlak cerminan hati karya Josni

Hunadar sedangkan Nur Hidayat konsep akhlak dalam pandangan pendidikan.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Supaya memudahkan penulisan karya ilmiah ini maka penulis menyusun susunan atau sistematika penulisan karya ilmiah ini secara sistematis dengan bab-bab dan sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Didalam bab ini akan dibahas kerangka teori tentang akhlak dari pengertian akhlak, macam-macam akhlak, unsur-unsur akhlak, iman dan akhlak, pengertian korelasi, pengertian perilaku, jenis-jenis perilaku, dan faktor-faktor yang membentuk perilaku

BAB III : Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis

¹⁸ Nur Hidayat, *Skripsi : Konsep Pendidikan Akhlak dalam Peserta Didik menurut Pemikiran Prof. Dr. Hamka*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), Hlm. 20-22

BAB IV : Dalam bab ini penulis membahas tentang biografi Jonsi Hunadar, pendidikan, karya-karya, korelasi akhlak dengan perilaku manusia dalam studi buku karya Jonsi Hunadar yang meliputi : hakikat akhlak dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar, hakikat perilaku dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar, persamaan dan perbedaan akhlak dengan perilaku manusia dalam buku akhlak cerminan hati karya Jonsi Hunadar, korelasi akhlak dengan perilaku dan relevansi akhlak pemikiran Jonsi Hunadar.

BAB V : Penutup dalam bab ini akan diuraikan berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

